

ABSTRAK

**EVALUASI KEAKURASIAN PREDIKSI KONDISI *BANKRUPTCY*
Studi kasus pada 17 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang
terdaftar di BEI periode 2011-2015****Vincentius Vantri Yudha Perwira****NIM : 112114059****Universitas Sanata Dharma****Yogyakarta****2016**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang paling akurat untuk memprediksi kondisi *bankruptcy* antara metode Altman, Taffler, Springate atau Kida. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2011 - 2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan langsung terhadap data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Teknis analisis yang digunakan adalah menghitung kondisi *bankruptcy* masing-masing model, menghitung tingkat akurasi prediksi *bankruptcy* masing-masing model dan menentukan metode yang paling akurat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model Taffler memiliki ketepatan tertinggi dalam memprediksi laba operasi suatu perusahaan mempunyai angka positif atau negatif dua tahun setelah hasil prediksi. Model Taffler memiliki tingkat akurasi 71% , disusul Springate dengan tingkat akurasi 65% , Kida dengan tingkat akurasi 65% dan terakhir model Altman dengan tingkat akurasi 41%. Melalui perbandingan maka Metode Taffler adalah metode paling akurat untuk memprediksi kondisi *bankruptcy*.

ABSTRACT

**EVALUATION OF ACCURACY PREDICTION A CONDITION OF
BANKRUPTCY**

**A case study on 17 companies sub-sector of textile and garment listed on the
Stock Exchange 2011-2015**

Vincentius Vantri Yudha Perwira

NIM : 112114059

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2016

The purpose of this study was to determine the most accurate method to predict the condition of bankruptcy between Altman, Taffler, Springate or Kida. The data used in this study is a manufacturing company's financial statements in 2011 - 2015 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The data collection is done by recording directly to the secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange and Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Technical analysis is calculating the bankruptcy condition of each model, calculate the rate of bankruptcy prediction accuracy of each model and determine the most accurate method.

The results of this study indicate that the model Taffler has the highest accuracy in predicting operating profit of a company has a positive or negative number two years after the predicted outcome. Model Taffler has a 71% accuracy rate, followed Springate with 65% accuracy rate, Kida with 65% accuracy rate and the last model of Altman with 41% accuracy rate. Through the comparison Taffler method is the most accurate method to predict the condition of bankruptcy.